

ABSTRAK

Karmila : **Metode Bimbingan Tahfizh Quran Dalam Meningkatkan Inteligensi Anak Di Rumah Tahfizh Permata Bangsa (Penelitian di Rumah Tahfizh Permata Bangsa Komplek Bumi Harapan BB9 No.24 Cibiru Bandung)**

Penelitian ini berdasarkan pada perlunya metode bimbingan tahfizh Quran dalam meningkatkan inteligensi anak. Karena pada umumnya anak-anak pada usia 5-12 tahun, mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak. Bahkan Muhammad Athiyah al-Barasi mengatakan bahwa pada fase ini, anak memiliki daya ingatan yang kuat sehingga ia mampu menghafal beberapa ayat Al-Quran, potongan syair dan nasyid.

Bimbingan tahfizh Quran, merupakan proses bantuan yang dilakukan oleh seseorang, terhadap individu atau kelompok dengan tujuan untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan tahfidz, mengetahui dan mengetahui perkembangan inteligensi anak-anak di Rumah Tahfidz Permata Bangsa.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu penulis ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas, yaitu menggambarkan tentang metode bimbingan tahfizh Quran yang dilaksanakan di Rumah Tahfizh Permata Bangsa.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa metode bimbingan tahfizh Quran di Rumah Tahfizh Permata Bangsa terdiri dari lima metode, yaitu Metode musyafahah (face to face), yaitu dengan cara bertatap muka antara pembimbing dengan anak yang dibimbingnya, Metode resitasi, yaitu dilakukan dengan cara pembimbing memberikan tugas kepada anak-anak yang dibimbing untuk menghafal satu ayat, Metode takrir, yaitu metode dengan cara mengulang-ulang hafalan ayat, Metode mudarabah yaitu metode menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan cara membacakan hafalan secara bergantian, Metode tes. Perkembangan Inteligensi anak dalam menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode-metode tersebut meningkat, dapat di lihat dari beberapa indikator, diantaranya: Daya ingat, konsentrasi, dan kefasihan berkomunikasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inteligensi seseorang dapat meningkat dengan seringnya melafalkan ayat-ayat Al-Quran, menghafalkan dan memahami ayat-ayat Al-Quran.